

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PRE-CONFERENCE		
	No. Dokumen 04 / 014 / SPRS / 2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara atau media komunikasi antara ketua tim dan perawat pelaksana setelah selesai melaksanakan serah terima tugas (operan) untuk membicarakan rencana kegiatan pada shift tersebut		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan <i>pre-conference</i>		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Dipimpin oleh : Ketua Tim - Dilakukan setiap hari segera setelah operan - Jika yang dinas pada tim tersebut hanya 1 orang maka <i>pre-conference</i> tidak perlu dilakukan		
Prosedur	Persiapan 1. Semua anggota tim dalam keadaan sudah siap 2. Ketua tim yang akan memimpin <i>pre-conference</i> mempersiapkan hal-hal yang akan disampaikan 3. Anggota tim (perawat pelaksana) yang akan dinas menyiapkan buku catatan Pelaksanaan 1. Ketua tim membuka <i>pre-conference</i> dengan mengucapkan salam 2. Ketua tim membagi perawat pelaksana yang akan menjadi penanggungjawab masing-masing pasien dengan mempertimbangkan jumlah tenaga, jumlah pasien dan tingkat ketergantungan pasien. 3. Ketua tim menyampaikan perkembangan dan masalah pasien berdasarkan hasil evaluasi kemarin dan kondisi pasien yang dilaporkan oleh dinas sebelumnya pada saat serah terima tugas (operan), hal-hal yang disampaikan meliputi : a. Keadaan umum pasien b. Keluhan pasien c. Tanda-tanda vital dan kesadaran pasien d. Hasil pemeriksaan laboratorium/diagnostik terbaru		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PRE-CONFERENCE		
	No. Dokumen 04/014/SPRS/ 2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	e. Masalah keperawatan f. Rencana keperawatan hari ini g. Perubahan terapi medis h. Rencana medis i. dll 4. Ketua tim mempersilahkan perawat pelaksana untuk mengklarifikasi informasi pasiennya masing-masing yang sudah disampaikan 5. Ketua tim menjawab klarifikasi yang disampaikan oleh masing-masing perawat pelaksana 6. Ketua tim mendiskusikan cara dan strategi pelaksanaan asuhan keperawatan pasien/tindakanKetua tim memberikan motivasi perawat pelaksana untuk memberikan tanggapan dan penyelesaian maslah yang sedang didiskusikan 7. Ketua tim mengklarifikasi kesiapan perawat pelaksana untuk melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien yang menjadi tanggung jawabnya 8. Ketua tim menutup <i>pre-conference</i> dengan mengucapkan salam dan mengucapkan selamat bekerja kepada masing-masing perawat pelaksana		
Unit Terkait	Rawat Inap		